



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab pertama, terdapat tujuh sub bab yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan alasan pemilihan topik dan isu yang akan dibahas dalam skripsi ini. Identifikasi masalah merinci dan meringkas setiap masalah yang muncul terkait topik penelitian. Batasan masalah mengandung pertanyaan-pertanyaan yang dipilih berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Keterbatasan penelitian juga dijelaskan mengingat adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini, sehingga batasan diperlukan untuk memfokuskan penelitian.

Rumusan masalah adalah formulasi dari batasan masalah yang ada. Perumusan pertanyaan menjadi fokus utama penelitian ini, yang nantinya sebagian besar akan terjawab setelah penelitian dilakukan. Tujuan penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi dalam batasan masalah yang disebutkan sebelumnya. Sedangkan manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hal yang diteliti serta berguna bagi berbagai pihak.

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 yang merupakan perubahan ketiga atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap individu atau badan kepada negara. Pajak ini bersifat memaksa sesuai dengan aturan perundang-undangan, dan tidak memberikan imbalan langsung kepada wajib pajak, melainkan digunakan untuk kepentingan negara demi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Republik 2007:2).



Definisi pajak secara sederhana adalah iuran atau pembayaran wajib yang dibayarkan oleh masyarakat kepada negara. Dari definisi ini muncul fungsi pajak, yaitu untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran negara. Fungsi dan manfaat pajak adalah dua hal yang berbeda. Manfaat pajak mencakup pembangunan dan pembayaran gaji pegawai negeri. Meskipun pembayar pajak tidak menerima balasan langsung, dana yang dikumpulkan melalui pajak digunakan untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Membayar pajak merupakan wujud dari kewajiban warga negara, di mana wajib pajak secara aktif berperan dalam mendanai negara dan mendukung pembangunan nasional. Menurut konsep Undang-Undang tentang pajak, pembayaran pajak tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga hak bagi setiap warga negara untuk berkontribusi dalam pendanaan negara dan pembangunan nasional (KOMPAS.com 2021).

Menurut Pohan (2016) dalam Lubis et al. (2023), penghindaran pajak atau *tax avoidance* merujuk pada upaya yang dilakukan untuk mengurangi kewajiban pajak secara legal dan aman, karena tidak melanggar peraturan perpajakan. Dalam praktiknya, strategi dan teknik yang diterapkan umumnya memanfaatkan kelemahan yang ada dalam Undang-Undang dan aturan perpajakan untuk menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar. Ada perbedaan mendasar antara *tax avoidance* dan *tax evasion*. *Tax avoidance* tidak melanggar hukum, melainkan hanya memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Sebaliknya, *tax evasion* adalah tindakan ilegal yang dilakukan perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak dengan melanggar peraturan hukum yang berlaku.

Salah satu contoh kasus *tax avoidance* adalah perusahaan Xiaomi dan Oppo di India. Pada 21 Desember 2021, Departemen Pajak Penghasilan India mengungkapkan bahwa kedua perusahaan ini terlibat dalam transaksi pembayaran royalti sebesar lebih dari IDR 5.500 crore atau sekitar Rp10,5 triliun kepada perusahaan induk mereka di luar negeri. Salah satu perusahaan ini diketahui melakukan pembesaran biaya melalui pembayaran yang



dilakukan atas nama perusahaan afiliasi. Tindakan ini mengurangi laba kena pajak dari perusahaan-perusahaan manufaktur ponsel di India. Karena pelanggaran ini, Xiaomi dan Oppo didenda lebih dari INR 1,9 triliun oleh Departemen Pajak Penghasilan India atas pelanggaran yang diatur oleh Undang-Undang Pajak Penghasilan tahun 1961 (JawaPos.com).

Contoh lain dari kasus penghindaran pajak melibatkan PT Adaro Energy Tbk. Pada tahun 2019, PT Adaro Energy Tbk diduga terlibat dalam praktik penghindaran pajak melalui skema *transfer pricing* dengan menggunakan anak perusahaannya, *Coaltrade Services International Pte Ltd*, yang berlokasi di Singapura. Praktik ini diduga menimbulkan kerugian negara sebesar US\$ 120 juta. Dugaan ini dilaporkan oleh LSM internasional *Global Witness*, yang menekankan pada isu lingkungan. Laporan tersebut menuduh Adaro Energy mengalihkan pendapatan dan laba ke luar negeri untuk mengurangi pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Menurut *Global Witness*, skema *transfer pricing* ini dilakukan dengan menjual batu bara kepada anak perusahaannya di Singapura dengan harga rendah, kemudian dijual kembali dengan harga lebih tinggi. Hal ini membuat laba dan pendapatan PT Adaro Energy di Indonesia tampak lebih kecil dari yang sebenarnya, karena sebagian besar dialihkan ke anak perusahaannya di Singapura (DetikFinance 2019).

Praktik penghindaran pajak dapat membawa dampak negatif bagi perusahaan, karena mencerminkan niat manajer untuk memanipulasi laba dan menyembunyikan informasi yang tidak akurat dari investor, yang bisa menyebabkan asimetri informasi. Akibatnya, investor mungkin memberikan penilaian rendah terhadap perusahaan tersebut.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaannya, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Para investor perlu memahami nilai perusahaan karena nilai tersebut menjadi indikator



utama bagi pasar dalam menilai kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Pratami & Munashiroh, 2024). Harga pasar saham berfungsi sebagai alat ukur efektivitas manajemen perusahaan dan mencerminkan penilaian keseluruhan dari semua pelaku pasar.

Menjaga keberlanjutan sebuah perusahaan adalah aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena semakin tinggi nilainya, semakin besar pula kesejahteraan yang dirasakan oleh pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik atau memiliki prospek yang cerah. Investor biasanya menilai kinerja sebuah perusahaan dengan memperhatikan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi menarik minat investor untuk berinvestasi dan membeli saham di perusahaan itu (Ristiani & Sudarsi, 2022).

Tobin's Q adalah rasio yang digunakan untuk mengukur potensi pertumbuhan harga saham suatu perusahaan. Rasio ini dianggap mampu memberikan informasi yang akurat karena dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam perusahaan, seperti adanya *cross-sectional* dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi. Nilai perusahaan dianggap baik jika Tobin's Q lebih dari satu (*overvalued*), yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai lebih tinggi. Sebaliknya, jika Tobin's Q kurang dari satu (*undervalued*), hal ini menandakan bahwa nilai perusahaan tidak baik. Kondisi ini dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. (McKinsey & Company et al., 2005)

*Leverage* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang. *Leverage* biasanya diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar bagian dari struktur modal yang berasal dari utang untuk membiayai ekuitas yang ada (Andri Wijaya et al., 2020).



Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan.

*Leverage* dapat dianggap sebagai indikator risiko yang melekat pada sebuah perusahaan.

Semakin tinggi *leverage*, semakin besar risiko investasi yang dihadapi. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah menunjukkan risiko yang lebih kecil (Andri Wijaya et al., 2020) .

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yang menilai seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena berdampak positif terhadap persepsi investor dan menarik minat mereka untuk berinvestasi dalam saham perusahaan (Ganggi et al., 2023).

Pada dasarnya, penggunaan rasio profitabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar cenderung akan membuka lini atau cabang baru, serta meningkatkan investasi atau memulai investasi baru yang berhubungan dengan perusahaan induknya (Andri Wijaya et al., 2020).

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya perusahaan melalui berbagai metrik, seperti total aset, total pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Peningkatan ukuran perusahaan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang baik, baik dari sumber internal maupun eksternal. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang positif, sehingga investor cenderung memberikan respons positif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ristiani & Sudarsi, 2022).



Ukuran perusahaan dianggap memiliki efek penting terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui sumber daya yang dimiliki dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah organisasi tersebut mendapatkan pembiayaan, baik dari sumber internal maupun eksternal (Harija et al., 2023).

Penelitian mengenai variabel yang diteliti meliputi: *tax avoidance* (penghindaran pajak), *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Pada tabel 1.1 , dapat dilihat variabel *tax avoidance* dianalisis dalam 16 artikel dengan di antaranya (37,5%) menunjukkan hasil signifikan dalam penelitian yang telah dilakukan Kwok & Kwok (2020) , Lubis et al. (2023), Mustafid & Sutandijo (2023), Pratami & Munashiroh (2024), B. Rajagukguk et al. (2020), dan lainnya tampak pada tabel 1.1 dan 9 artikel tidak sig (62,5%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Andri Wijaya et al. (2020), Devid & Mujiyati (2022), Maduma & Binsar Naibaho (2022), Prayogo et al. (2022), Yanti & Tanujaya (2022), dan lain-lain.

**Tabel 1.1**

**Data Sig Variabel *Tax Avoidance***

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel (N)
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Dinda Olanda, Fenny Marietza	Manufaktur		5 Tahun 2018-2022	185
Yolanda Pratami , Hidayatul Munashiroh	Manufaktur	3 Tahun 2020-2022		279
Aminatul Husna Lubis, Linda Hetri Suriyanti, Dian Puji Puspitasari	Makanan dan Minuman		5 Tahun 2017-2021	60
Bintang Rajagukguk, Vina Astri Joharindu, Priyo Hari Adi	Manufaktur		5 Tahun 2014-2018	135
Adib Mustafid, Sutandijo	Makanan dan Minuman		5 Tahun 2017-2021	50
Nikki Kwok , Andi Gunawan Kwok	Manufaktur	3 Tahun 2016-2018		80

Sumber : Data Olahan (2024)

Pada tabel 1.2 variabel *leverage* telah dianalisis dalam 20 artikel, di mana 8 di antaranya (40%) menunjukkan hasil yang signifikan berdasarkan penelitian yang telah



dilakukan oleh Agustianingrum et al. (2023), Devid & Mujiyati (2022), L. Rajagukguk et al. (2019), Suripto (2020), Yosepha Tarigan et al. (2022), dan lainnya tampak pada tabel 1.2 dan 12 artikel tidak sig (60%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kartika et al. (2023), Maduma & Binsar Naibaho (2022), Oky Prasetya et al. (2023), Pratami & Munashiroh (2024), Ristiani & Sudarsi (2022), dan lain-lain.

**Tabel 1.2**  
**Data Sig Variabel Leverage**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel (N)
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Aprillando Devid , Mujiyati	LQ45	3 Tahun 2018-2020		55
Suripto	Manufaktur		5 Tahun 2014-2018	110
Selli Agustianingrum , Titiek Suwanti, Gregorius N. Masdojo	Manufaktur	4 Tahun 2018-2021		188
Rezky Yosepha Tarigan, Amrie Firmansyah, Dinis Dwi Shinta Ramadhani, Wishmy Meinawa Ikhsan	Non Keuangan	3 Tahun 2018-2020		84
Lasmanita Rajagukguk , Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan	Manufaktur		5 Tahun 2012-2016	162
Rika Amelia Ganggi, Anwar Made , Mitha Endah Aprilia , Fahmi Poernamawatie	Konsumsi Primer	2 Tahun 2020-2021		37
Medianto Suryo, Dikdik Maulana	Pertambangan	1 Tahun 2019		578
Ayundha Kusuma Yulianti, Siti Sundari	Makanan dan Minuman		5 Tahun 2017-2021	90

Sumber : Data Olahan (2024)

Pada tabel 1.3 variabel profitabilitas telah dianalisis dalam 14 artikel, di mana 11 di antaranya (73%) menunjukkan hasil yang signifikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Andri Wijaya et al., 2020; Kartika et al., 2023; B. Rajagukguk et al., 2020; Ristiani & Sudarsi, 2022; Wardoyo & Fauziah, 2024) ,dan lainnya tampak pada tabel 1.3





dan 3 artikel tidak sig (27%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Harija et al. (2023), Leni Oktavia & Dezmira (2024), dan Maduma & Binsar Naibaho, (2022).

**Tabel 1.3**

**Data Sig Variabel Profitabilitas**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel (N)
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Ronni Andri Wijaya, Hanna Pratiwi, Desi Permata Sari , Dina Suciati	Manufaktur		5 Tahun 2013-2017	155
Fiki Kartika, Arief Dermawan, Faza Hudaya	Semua sektor		5 Tahun 2017-2021	310
Bintang Rajagukguk, Vina Astri Joharindu, Priyo Hari Adi	Manufaktur		5 Tahun 2014-2018	135
Lina Ristiani , Sri Sudarsi	Manufaktur	4 Tahun 2017-2020		440
Dwi Urip Wardoyo, Hera Dini Fauziah	<i>Property dan Real Estate</i>		6 Tahun 2017 - 2022	90
Lasmanita Rajagukguk , Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan	Manufaktur		5 Tahun 2012-2016	162
Teguh Erawati, Feby Al Ghafuur	Manufaktur		6 Tahun 2016-2021	123
Reynold Ticoalu, Januardi, Amrie Firmansyah, Estralita Trisnawati	Perbankan		5 Tahun 2016 – 2020	195
Putu Sisilia Dewi, Henny Triyana Hasibuan	Manufaktur	3 Tahun 2018- 2020		231
Dina Shafarina Dwiastuti,Vaya Juliana Dillak	Manufaktur		5 Tahun 2013-2017	195
Ayundha Kusuma Yulianti, Siti Sundari	Makanan dan Minuman		5 Tahun 2017-2021	90

Sumber : Data Olahan (2024)

Pada tabel 1.4 variabel ukuran perusahaan dianalisis dalam 17 artikel, di mana 11 di antaranya (65%) menunjukkan hasil yang signifikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustianingrum et al. (2023), Devid & Mujiyati (2022) , Harija et al. (2023), L. Rajagukguk et al (2019), Ristiani & Sudarsi (2022), dan lainnya tampak pada tabel 1.4





dan 6 artikel tidak sig (35%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti & Dillak (2019), Murti & Purwaningsih (2022), Ticoalu et al. (2021), Yosepha Tarigan et al. (2022), Yusmaniarti et al. (2022), dan lain-lain.

**Tabel 1.4**  
**Data Sig Variabel Ukuran Perusahaan**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel (N)
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Yolanda Pratami , Hidayatul Munashiroh	Manufaktur	3 Tahun 2020-2022		279
Lina Ristiani , Sri Sudarsi	Manufaktur	4 Tahun 2017-2020		440
Aprillando Devid , Mujiyati	LQ45	3 Tahun 2018-2020		55
Latifa Harija, Sumayyah, David Sulistyantoro	Manufaktur	4 Tahun 2017-2020		257
Selli Agustianingrum , Titiek Suwanti, Gregorius N. Masdjojo	Manufaktur	4 Tahun 2018-2021		188
Lasmanita Rajagukguk , Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan	Manufaktur		5 Tahun 2012-2016	162
Yoga Oky Prasetya, Kiagus Andi, Agus Zahron Idris, Sari Indah Oktanti Sembiring	Perhotelan, Restoran, dan Pariwisata.	4 Tahun 2018-2021		104
Kadek Indah Darmayanti, Luh Gede Kusuma Dewi	Manufaktur	3 Tahun 2019-2021		219
Medianto Suryo, Dikdik Maulana	Pertambangan	1 Tahun 2019		578
Chalimatus Sa'diyah, Anwar Hariyono	Manufaktur	3 Tahun 2017-2019		168
Arianti Latif , Jumawan Jasman, Asriany	Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata	4 Tahun 2018-2021		56
Alveno Prakoso Nugroho, Risal Rinoah, Ratih Kusumawardhani	Perbankan		5 Tahun 2017-2021	190

Sumber : Data Olahan (2024)

Data yang dihasilkan dari penelitian tersebut disajikan dalam Tabel 1.5, dengan rincian sebagai berikut: variabel *tax avoidance* dianalisis dalam 16 artikel, dimana 6 artikel (37,5%) menunjukkan hasil yang signifikan dan 10 artikel (62,5%) tidak signifikan. Untuk



variabel *leverage*, terdapat 20 artikel dengan 8 artikel (40%) yang menunjukkan hasil signifikan dan 12 artikel (60%) yang tidak signifikan. Variabel profitabilitas dianalisis dalam 14 artikel, di mana 11 artikel (73%) menunjukkan hasil signifikan dan 3 artikel (27%) tidak signifikan. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan terdiri dari 17 artikel, dengan 11 artikel (65%) menunjukkan hasil signifikan dan 6 artikel (35%) tidak signifikan.

**Tabel 1.5**  
**Persentase Data Jurnal**

Nama Variabel	Jumlah Artikel	Sig (%)	Tidak Sig (%)
<i>Tax Avoidance</i>	16	6 Artikel (37,5 %)	10 Artikel (62,5 %)
<i>Leverage</i>	20	8 Artikel (40 %)	12 Artikel (60 %)
Profitabilitas	14	11 Artikel (73 %)	3 Artikel (27 %)
Ukuran Perusahaan	17	11 Artikel (65 %)	6 Artikel (35%)

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan uji meta-analisis mengenai pengaruh *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sumber data untuk analisis ini akan diambil dari jurnal-jurnal yang terdaftar di *Science and Technology Index*, dengan rentang tahun 2010 hingga 2022.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Apakah *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?



### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian tetap fokus dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, serta untuk menentukan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

### D. Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan dalam penelitian ini untuk memastikan fokus dan arah penelitian agar tujuan dapat tercapai dengan jelas. Berikut adalah beberapa batasan penelitian yang ditetapkan:

1. Aspek objek penelitian, objek dari penelitian ini berfokus pada jurnal-jurnal yang berasal dari *Perish or Publish* dengan kategori jurnal *Science and Technology Index* (SINTA), dimana topik yang dibahas yaitu pengaruh *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Aspek waktu, penelitian ini menganalisis jurnal-jurnal yang diambil dari aplikasi *Perish or Publish* dan *Science and Technology Index* (SINTA) dengan rentang waktu tahun 2010 hingga 2022, dan mencakup jurnal yang termasuk dalam kategori Sinta 1 hingga Sinta 6.
3. Aspek unit analisis, dimana dalam setiap artikel menggunakan metode *multiple regression analysis* (MRA) , dan tersedia parameter hitung yaitu *n* atau *effect size*, *t*-hitung, dan juga pernyataan signifikan atau tidak signifikan setiap variabel dependen



(Tobin's Q) dan variabel independen (*tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan).

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian yang telah ditetapkan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Apakah *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?”

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *tax avoidance* dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak internal perusahaan, mengenai pengaruh *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam suatu perusahaan agar dapat

melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

2. Bagi investor dan kreditur

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak investor dan kreditur dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan pengaruh *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan supaya dapat melakukan investasi di perusahaan yang tepat dan tidak mengalami resiko kerugian atau salah langkah saat ingin menanamkan modal di suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya serta dapat berguna sebagai bahan studi dan referensi penelitian lebih lanjut bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.